

***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON PROFIT GROWTH IN
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2017-2021***

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK
INDONESIA**

Nur Eliza Afriyanti^{1*}, Dewi Ayu Wulandari²

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya^{1,2}
elizhaafriyanti@gmail.com¹, dewi.ayu@perbanas.ac.id²

ABSTRACT

This research is aimed to analyze the effect of Liquidity, Activity, solvency and profitability on profit growth in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The data analysis method used is multiple linear regression method. This research uses secondary research by taking the samples used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. By using a purposive sampling technique, 46 companies met the criteria in this study. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variable liquidity (CR) has no significant effect on firm value profit growth, Activity (TATO) has no significant effect on profit growth, Solvency (DAR) has a significant negative effect on profit growth, and profitability (ROE) has a significant positive effect on profit growth.

Keywords: Liquidity (CR), Activity (TATO), Solvency (DAR), Profitability (ROE), profit growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas, Aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan penelitian sekunder dengan mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan menggunakan Teknik purposive sampling, perusahaan yang memenuhi kriteria pada penelitian ini sebanyak 46 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertumbuhan laba, Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, Dan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), Solvabilitas (DAR), Profitabilitas (ROE), pertumbuhan laba

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba di setiap periodenya, namun pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan

analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai pada periode waktu yang mendatang. Pertumbuhan laba sangat

mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan suatu laba yang diperoleh dari perusahaan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Laba diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk berbagai kepentingan salah satunya yaitu untuk meningkatkan kualitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kualitas yang baik akan mencerminkan suatu kinerja perusahaan yang baik juga untuk periode mendatang. Kinerja perusahaan yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik tercerminkan dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah menggambarkan kondisi keuangan pada perusahaan, yang dapat memprediksikan pertumbuhan laba pada masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang baik. Kinerja keuangan pada suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi pihak (stakeholders) seperti analis, indikator, konsultan keuangan pemerintah, pihak manajemen sendiri, investor kreditur dan pialag. Tujuan analisis laporan keuangan adalah memudahkan manajer untuk mengambil keputusan finansial berdasarkan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Investor dapat memutuskan suatu keputusan dengan cara menambah modal atau menariknya, sehingga lembaga penyediaan pinjaman bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya.

Menurut Hanafi, (2016:37) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pada pertumbuhan laba yaitu Rasio likuiditas, Rasio aktivitas, Rasio solvabilitas, dan Rasio profitabilitas. likuiditas merupakan rasio yang mengukur suatu kemampuan untuk perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Perusahaan pada tingkat likuiditas yang baik, maka akan mampu

memenuhi kewajibannya sehingga kinerjanya akan baik dan meningkatkan (Hanafi 2016:37). Likuiditas dinyatakan berpengaruh positif jika perusahaan pada likuiditasnya baik, dimana perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi kewajiban dengan asset lancar yang dimiliki. Dengan tingkat likuiditas yang baik maka kinerja perusahaan akan meningkatkan sehingga laba perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Pada penelitian Napitupulu, (2019) menyatakan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Likuiditas bisa dinyatakan berpengaruh negatif jika perusahaan tersebut meminjakan banyak kepada perusahaan lain sehingga perusahaan tersebut tidak bisa membayar hutang kepada perusahaan ini sehingga berisiko piutang tidak terbayarkan. Apabila perusahaan melakukan persediaan yng cukup sehingga persediaan tersebut tidak digunakan maka akan mengakibatkan persediaan tersebut menjadi rusak. Sehingga pada penelitian Fitriah & Suprihhadi, (2018) menyatakan bahwa secara parsial rasio likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Hanafi, (2016:38) menyatakan bahwa aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan jika dana yang tertanam pada asset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut bisa digunakan untuk berinvestasi pada asset lain yang produktif, maka profiabilitas perusahaan tidak baik yang seharusnya. Aktivitas berpengaruh positif jika tingkat efektif pada suatu perusahaan yang memanfaatkan asset perusahaannya untuk menciptakan pendaptannya. Keseimbangan untuk menyeimbangkan yang layak antara penjualan serta berbagai faktor aktiva yang terdiri dari persediaan, piutang, aktiva senantias, serta aktiva yang lain antara rasio kegiatan. Sehingga pada penelitian Marlina, (2019) meyakini bahwa secara

parsial aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Hanafi, (2016:40) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Solvabilitas berpengaruh positif jika solvabilitas dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal perusahaan yang digunakan dalam jaminan utang, maka semakin rendah hutang yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan memenuhi kewajiban hutang jatuh tempo. Sehingga pada penelitian Syafril & Djowonto, (2020) menyatakan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Solvabilitas dapat berpengaruh negatif jika tingkat hutang perusahaan lebih tinggi dari pendapatan maka perusahaan tersebut tidak bisa membayar hutang yang telah dibuat perusahaan, Sehingga pada penelitian Aiki, (2018) menyatakan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba karena adanya penurunan.

Menurut Hanafi, (2016:42) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat yang berkaitan dengan modal sendiri, penjualan, dan total aset untuk meningkatkan efisien yang biayanya akan keluar pada kemampuan suatu perusahaan yang akan dicapai. Profitabilitas dapat dikatakan berpengaruh positif jika perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang ada di perusahaan, sehingga penelitian Kusoy & Priyadi, (2020), Menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

Berdasarkan adanya penelitian terdahulu maka peneliti ini akan meneliti Kembali pada hasil yang sebelumnya karena penelitian sebelumnya menunjukkan

hasil yang berbeda, sehingga peneliti harus melakukan penelitian Kembali pada kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan penelitian ini yang terdiri dari rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR), rasio aktivitas (TATO), dan rasio profitabilitas (ROE) secara parsial akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menggunakan laporan keuangan pada periode 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena menggunakan data dari laporan keuangan dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat memanipulasi variabel. Dimana terdapat satu atau lebih yaitu variabel Independent (X) yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Variabel independent (X) yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas, Sedangkan variabel dependen (Y) terdiri dari pertumbuhan laba.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI. Metode penentuan sampel yang pada suatu penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yaitu dimana teknik ini digunakan untuk melakukan penentuan sampel yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan berdasarkan suatu pertimbangan yang tertentu yang telah disesuaikan dengan suatu tujuan penelitian ini. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada periode 2016-2021.

2. Perusahaan yang mengeluarkan annual report secara rutin sejak periode 2016-2021.
3. Lapoan keuangan menggunakan satuan mata uang rupiah.
4. Perusahaan di laporan keuangan harus dengan nilai ekuitas yang positif.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui dokumensi, yaitu data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

Pada penelitian ini, menggunakan regresi linear berganda untuk menguji baik secara simultan maupun parsial hubungan antar variabel yang dibantu dengan SPSS untuk menguji pengaruh mediasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis data

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan mengenai gambaran variabel-variabel yang diteliti baik independen maupun dependen dalam periode penelitian Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif dari setiap variabel:

Tabel 1. Hasil Analisis deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mea n	Std. Deviation
PL	206	-16.674	17.768	0.107	2.154
CR	206	0.076	11.762	2.393	1.941
TATO	206	0.035	3.104	0.955	0.499
DAR	206	0.051	0.911	0.418	0.183
ROE	206	-0.379	1.399	0.100	0.196

Sumber: diolah

Hasil dari analisis deskriptif yang ditunjukkan oleh tabel diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba (PL)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan proksi pertumbuhan laba nilai minimumnya -16.674 pada Perusahaan Apli Asiaplast Industries Tbk

2018, dimana perusahaan APLI laba sekarang lebih rendah dari laba sebelumnya. Nilai maksimum pada pertumbuhan laba yaitu sebesar 17.768 pada perusahaan Astra Otoparts Tbk 2021, sehingga perusahaan OUTO saat ini lebih tinggi dari laba sebelumnya diantara sampel lainnya. Berdasarkan analisis deskriptif diatas rata-rata mean pertumbuhan laba sebesar 0.107 dan standar deviasi sebesar 2.154. Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi dari rata-rata mean, maka data pertumbuhan laba heterogen.

2. Likuiditas (CR)

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa likuiditas diukur menggunakan proksi CR nilai minimumnya sebesar 0.076 pada perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk 2017, Sehingga perusahaan IMAS paling tidak mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai maksimum likuiditas (CR) yaitu sebesar 11.762 pada perusahaan KMI Wire & Cabel Tbk 2021, dimana perusahaan KBLI paling mampu menuhi kewajiban jangka pendeknya diantara sampel yang lainnya. Berdasarkan analisis deskriptif diatas Rata-rata (mean) CR sebesar 2.393 sedangkan pada nilai standar deviasi sebesar 1.941. pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai dibandingkan dengan rata-rata (mean) lebih tinggi dari standar deviasi, maka data likuiditas (CR) menunjukkan hasil yang bersifat homogen.

3. Aktivitas (TATO)

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa aktivitas yang diukur menggunakan proksi TATO nilai minimumnya 0.035 pada perusahaan Bumi Teknokultura Unggul Tbk 2021, Sehingga BTEK tidak mampu melakukan perputaran asset sehingga perusahaan tersebut tidak mendapatkan pendapatan untuk perusahaannya.

Nilai maksimum pada Aktivitas (TATO) yaitu sebesar 3.104 pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2018, Dimana CEKA sangat mampu melakukan perputaran asset sehingga CEKA mendapatkan pendapatan yang baik diantara sampel yang lainnya. Berdasarkan analisis deskriptif diatas rata-

rata mean (TATO) sebesar 0.955 dan standar deviasi sebesar 0.499. dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih tinggi dari standar deviasi, maka aktivitas (TATO) akan menunjukkan hasil yang bersifat homogen.

4. Solvabilitas (DAR)

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan menggunakan proksi DAR nilai minimumnya sebesar 0.051 pada perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk 2019, dimana perusahaan WIIM total utangnya lebih kecil dibandingkan total asset maka perusahaan mampu menutupi utang yang dibuat perusahaan. Nilai maksimum pada Solvabilitas (DAR) yaitu sebesar 0.911 pada perusahaan Saranacental Bajatama Tbk 2019, sehingga perusahaan BAJA total asset lebih tinggi dibandingkan dengan total utang, sehingga mampu untuk membayar utang perusahaan diantara sampel lainnya. Berdasarkan analisis deskriptif diatas rata-rata mean (DAR) sebesar 0.418 dan standar deviasi sebesar 0.183. dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi, maka solvabilitas (DAR) akan menunjukkan hasil yang bersifat homogen.

5. Profitabilitas (ROE)

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan proksi ROE nilai minimumnya sebesar -0.378 pada perusahaan Martina Berto Tbk 2018. Dimana perusahaan MBTO paling tidak mampu untuk mengola modal perusahaan dengan baik sehingga tidak menghasilkan keuntungan (laba). Nilai maksimum pada profitabilitas (ROE) yaitu sebesar 1.399 pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk 2019, dimana perusahaan UNVR paling mampu mengola modal perusahaan dengan baik sehingga mendapatkan keuntungan yang tinggi atau laba atas ekuitas perusahaan UNVR tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif diatas rata-rata mean (ROE) sebesar 0.100 dan standar deviasi sebesar 0.196. dari data tabel 1 diatas menunjukkan

bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi dari rata-rata mean, maka profitabilitas (ROE) akan menunjukkan hasil yang bersifat homogen.

2) Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), solvabilitas (DAR) dan profitabilitas (ROE) terhadap pertumbuhan laba. Analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan persamaan pada masing-masing pengujian antar variabel. Untuk kebenaran dari penelitian ini menggunakan uji pada tabel 4.4 dibawah, sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	T	Sig	Keputusan
(Constant)	1.405	1.843	0.067	
CR	-0.074	-0.687	0.493	H0 diterima
TATO	-0.409	-1.221	0.224	H0 diterima
DAR	-2.220	-1.932	0.055*	H0 ditolak
ROE	2.009	2.373	0.019**	H0 ditolak
F hitung = Sig = 0.056 R Square = 0.044				
2.340				

Berikut ini merupakan persamaan yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier berganda Tabel 4.4:

$$Y = 1.405 - 0.074 CR - 0.409 TATO - 2.220 DAR + 2.009 ROE + e$$

Selanjutnya untuk persamaan yang terbentuk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 1.405

Nilai kostanta sebesar 1.405 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas nilainya 0 (nol), maka variabel terikat yaitu pertumbuhan laba nilainya 1.405.

2. koefisien regresi untuk variabel likuiditas (CR) = -0.074

besarnya nilai variabel likuiditas (CR) menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel likuiditas (CR) sebesar satu satuan, maka akan mengalami penurunan pertumbuhan laba sebesar -0.074 satuan dengan asumsi variabel bebas (aktivitas,

solvabilitas dan profitabilitas) dalam keadaan yang konstan.

3. **koefisien regresi untuk variabel aktivitas (TATO) = -0.409**

besarnya nilai variabel aktivitas (TATO) menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel aktivitas (TATO) sebesar satu satuan, maka akan mengalami penurunan pertumbuhan laba sebesar -0.409 satuan dengan asumsi variabel bebas (Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) dalam keadaan yang konstan.

4. **koefisien regresi untuk variabel solvabilitas (DAR) = -2.220**

Besarnya nilai variabel solvabilitas (DAR) menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel solvabilitas (DAR) sebesar satu satuan, maka akan mengalami penurunan pertumbuhan laba sebesar -2.220 satuan dengan asumsi variabel bebas (Likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas) dalam keadaan yang konstan.

5. **koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROE) = 2.009**

besarnya nilai variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel profitabilitas (ROE) sebesar satu satuan, maka akan mengalami peningkatan pertumbuhan laba sebesar 2.009 satuan dengan asumsi variabel bebas (Likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas) dalam keadaan yang konstan.

3) Hasil Uji Hipotesis Uji T (Uji parsial)

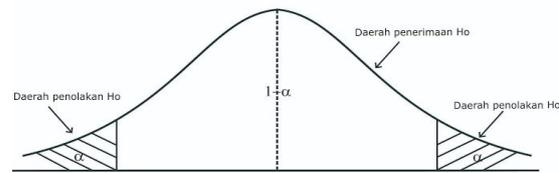
Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel independent (bebas) yang terdiri dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi variabel dependent (terikat) yaitu pertumbuhan laba

Uji t Dua Arah (2 Sisi)

1. Likuiditas (CR)

Berdasarkan data hasil uji parsial diatas menunjukkan bahwa CR memiliki t hitung sebesar -0.687 < dari t tabel sebesar 1.971837 (0.025;201) Dengan nilai sig 0.493 > 0.05 sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, disimpulkan bahwa likuiditas secara

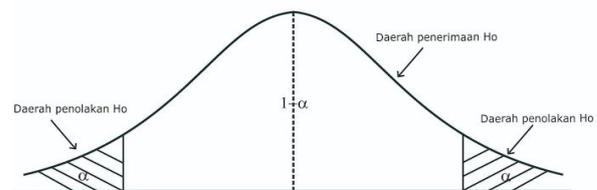
parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 1. Daerah Penerima Atau Penolakan H0 Uji T Dua Sisi (CR)

2. Solvabilitas (DAR)

Berdasarkan data hasil uji parsial diatas menunjukkan bahwa DAR t hitung sebesar -1.932 < dari ttabel sebesar 1.652470 (0.05;201) dengan nilai sig 0.055 < 0.1 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, disimpulkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

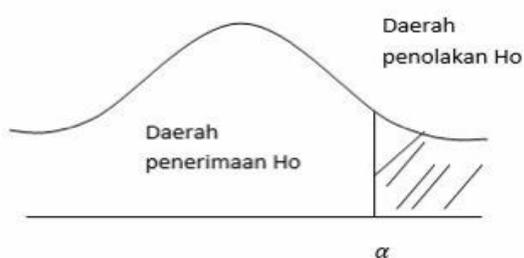


Gambar 2. Daerah Penerima Atau Penolakan H0 Uji T Dua Sisi (DAR)

Uji T Sisi Kanan

3. Aktivitas (TATO)

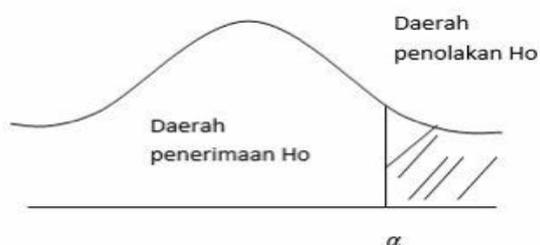
Berdasarkan data hasil uji parsial diatas menunjukkan bahwa TATO memiliki t hitung sebesar -1.221 < dari t tabel sebesar 1.971837 (0.025; 201) Dengan nilai sig 0.224 > 0.05 sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, disimpulkan bahwa aktivitas secara parsial aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 3. Daerah Penerima Atau Penolakan H₀ Uji T Sisi Kanan (TATO)

4. Profitabilits (ROE)

Berdasarkan data hasil uji parsial diatas menunjukkan bahwa ROE memiliki t hitung sebesar 2.373 > dari ttabel sebesar 1.971837 (0.025;201) Dengan nilai sig 0.019 < 0.05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima, disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 4. Daerah Penerima Atau Penolakan H₀ Uji T Sisi Kanan (ROE)

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.

1) Pengaruh likuiditas (CR) terhadap pertumbuhan laba

Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan yang dapat memenuhi kegiatan operasionalnya dan memenuhi utang jangka pendeknya. Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan proporsi naik turunnya CR tidak mempengaruhi pada pertumbuhan laba, sehingga perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya tidak akan

memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan sehingga perolehan laba tidak mencapai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa kas tidak digunakan dengan baik dan juga bisa dikarenakan aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap. Hal tersebut dibuktikan pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) likuiditas (CR) sebesar 2.393. untuk rata-rata (mean) PL sebesar 0.107 artinya likuiditas (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa kas yang tidak dikelola dengan baik atau perusahaan menyimpan persediaan yang cukup sehingga persediaan tidak digunakan maka akan mengakibatkan persediaan tersebut rusak. sehingga pertumbuhan laba pada perusahaan akan mengalami penurunan (rendah).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Fitriah & Suprihhadi (2018), dan Aiki (2018), Menyatakan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Napitupulu (2019) bahwa secara parsial rasio likuiditas berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2) Pengaruh aktivitas (TATO) terhadap pertumbuhan laba

Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan jika dana yang tertanam pada asset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut bisa digunakan untuk berinvestasi pada asset lain yang produktif, maka profitabilitas perusahaan tidak baik yang seharusnya. Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan proporsi naik turunnya TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan TATO yang tinggi akan menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan jumlah asset penjualan untuk

meningkatkan penjualannya sehingga meningkatkan pertumbuhan laba. Dan sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan asset perusahaan yang dimiliki, maka perputaran assetnya juga tidak mampu menghasilkan penjualan secara maksimal maka akan menurunkan tingkat pertumbuhan laba. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan TATO tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, dibuktikan pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) TATO sebesar 0.955 yang artinya 95 persen asset yang dimiliki perusahaan mampu dikelola sehingga menghasilkan penjualan namun rata-rata (mean) PL hanya sebesar 0.107. artinya besarnya TATO belum tentu dapat meningkatkan pertumbuhan laba yang besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Aiki (2018), Prakarsa (2019), dan Fitriah & Suprihhadi (2018) Menyatakan bahwa secara parsial Aktiva Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Estininghadi (2018), Menyatakan bahwa total asset turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3) Pengaruh solvabilitas (DAR) terhadap pertumbuhan laba

solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa solvabilitas (DAR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa DAR yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dalam pembiayaan asetnya. Penggunaan hutang oleh perusahaan pada dasarnya mempunyai kelemahan. Perusahaan yang menggunakan hutang terlalu tinggi maka beban bunganya

juga akan mengalami peningkatan sehingga labanya akan mengalami penurunan.

Selain itu penggunaan hutang meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu sejalan Indaryani et al., (2022), Menyatakan bahwa Solvabilitas Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, tidak sejalan dengan penelitian sejalan Syafril & Djuwonto (2020), Menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4) Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap pertumbuhan laba

profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat yang berkaitan dengan modal sendiri, penjualan, dan total asset untuk meningkatkan efisien yang biayanya akan keluar pada kemampuan suatu perusahaan yang akan dicapai. Return on equity (ROE) adalah rasio yang mengukur suatu laba bersih setelah pajak dengan modal sendirinya. Rasio return on equity memperlihatkan sejauh mana perusahaan yang mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan perusahaan mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan laba. Jika perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang ada di perusahaan Hal tersebut dibuktikan pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) profitabilitas ROE sebesar 0.100. rata-rata (mean) PL sebesar 0.107 Artinya Profitabilitasnya (ROE) tinggi, maka perusahaan akan mengalami pertumbuhan laba yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Kusoy & Priyadi

(2020) dan Safitri & Mukaram (2018), Menyatakan bahwa profitabilitas Return On equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan tidak sejalan dengan penelitian Manipulu (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas Return On equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan hasil dari penelitiannya berguna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu:

1. likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak.
2. Aktivitas (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Disimpulkan bahwa H₀ diterima H₁ ditolak.
3. Solvabilitas (DAR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Disimpulkan H₀ ditolak H₁ diterima.
4. Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2017-2021. Disimpulkan Bahwa H₀ ditolak H₁ diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Aiki, D. (2018). pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014 - 2016. *Jurnal*

Ilmiah Mahasiswa FEB, 7(2), 1–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5510>

Estininghadi, S. (2018). pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turn over (TATO) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 ISSN 262202698. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 82–91.

Fitriah, R., & Suprihhadi, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(2), 1–15.

Hanafi, M, M. B. A. (2016). *Manajemen keuangan* (edisi 2). Penerbit Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.

Indaryani, I., Maryono, & Santosa, A. B. (2022). Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 536–547.

Kusoy, N. A. & M. P. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.

Marlina, W. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554.

Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jisamar*, 3(2), 115–120.

Prakarsa, R. B. (2019). Effect of Financial Ratio Analysis on Profit Growth in the Future(in Mining Companies Registered on the Indonesia Stock

- Exchange for the 2013-2015 Period).
Jurnal Apresiasi Ekonomi, 7(1), 90–94.
<https://doi.org/10.31846/jae.v7i1.190>
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25.
<https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Syafril, R., & Djowonto. (2020). Rahmad Syafril Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–6.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada *Jurnal Online Universitas ...*, 1(2), 117–126.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/1497>